

**HUBUNGAN PENGGUNAAN VARIASI METODE MENGAJAR
GURU SOSIOLOGI DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI
KELAS X SMA PGRI 1 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
JULIANDRI SYAHRAN
NIM. F1092131007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGGUNAAN VARIASI METODE MENGAJAR GURU SOSIOLOGI DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMA PGRI 1 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

JULIANDRI SYAHRAN
NIM F1092131007

Disetujui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Yohanes Bahari, M.Si.
NIP.195811031986021001

Pembimbing II



Dr. Amrazi Zakso, M.Pd.
NIP. 196301091987031003

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN VARIASI METODE MENGAJAR GURU SOSIOLOGI DENGAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS X SMA PGRI 1 PONTIANAK

Juliandri Syahrani, Yohanes Bahari, Amrazi Zakso
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email:juliandrasyahrani0@gmail.com

Abstract

This research is to find out the relationship between variations of teaching and teaching with the interest in learning of class X students of SMA PGRI 1 Pontianak in East Pontianak District, Pontianak City. This research is a type of correlational research. The population in this study were all grade X students of SMA PGRI 1 Pontianak in East Pontianak District, Pontianak City, totaling 78 students. Samples were taken as much as 1 class of the total population with Purposive Sampling techniques, obtained by 39 students. Data obtained by the questionnaire method as the main data collector. Observation, as supporting data. Data were analyzed by descriptive analysis and hypothesis testing. The results showed that the variation of teaching methods included in the category quite varied with the acquisition of an average score of 28.82. Learning interest is included in the high category with the acquisition of an average score of 20.03. Hypothesis test results obtained that the coefficient R² of 0.164 has an F-test value = 7.243 which is greater than 0.05 This means that the research hypothesis which states: "there is a significant influence of the use of variations in teaching methods on student learning interest in sociology subjects" is accepted.

Keywords: *relationship; interest to learn; variety of teaching methods*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga ataupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur. Sebagaimana yang diamantakan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Armai Arief (2002) menjelaskan untuk memperoleh tujuan yang mulia ini, ada beberapa tahap yang harus dilalui, di antaranya dengan merencanakan tujuan secara matang dan menentukan proses serta materi yang akan diberikan kepada anak didik. Karena pendidikan secara tidak langsung mempengaruhi pemikiran dan pola tingkah laku anak, maka dalam merumuskan semua ini harus benar-benar direncanakan secara matang tanpa melupakan substansi

ilmu dan relevansi dengan zaman yang dihadapi anak.

Winarno Surakmad (1976) menjelaskan "bahwa seorang guru yang sangat miskin akan metode pencapaian tujuan, yang tidak menguasai berbagai teknik mengajar atau mungkin tidak mengetahui adanya metode-metode itu, akan berusaha mencapai tujuannya dengan jalan-jalan yang tidak wajar. Hasil pengajaran yang serupa ini selalu menyedihkan guru: guru akan menderita dan muridpun demikian. Akan timbul masalah disiplin, rendahnya mutu pelajaran, kurangnyaminat anak-anak, dan tidak adanya perhatian dan kesungguhan belajar". Dari pendapat mengungkapkan bahwa guru harus kaya akan metode mengajar dan bervariasi agar tumbuh minat belajar siswa di dalam pembelajaran.

Minat merupakan salah satu faktor yang cukup menentukan dalam meningkatkan minat belajar siswa, dikatakan demikian

karena minat merupakan modal dasar bagi siswa menyenangi atau tertarik untuk mempelajari pelajaran yang akan diajarkan kepadanya. Menurut Slameto (2003:180) Minat adalah "suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".

Menurut Wina Sanjaya (dalam Yusuf Anggoro Bhakti, 2015:1) metode adalah "cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal." Dari pengertian tersebut, tanpa adanya metode tentunya tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai secara optimal. Penerapan sebuah metode juga sangat bergantung kepada tujuan yang hendak dicapai. Dalam penerapan metode pembelajaran guru hendaknya memahami secara utuh hal tersebut, yaitu mulai dari kondisi lingkungan yang ada sampai tujuan pembelajaran yang bersifat teoritis.

Atas dasar alasan tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat "Hubungan antara penggunaan variasi metode mengajar guru sosiologi dengan minat belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak.

METODE PENELITIAN

Bentuk yang dianggap sesuai dengan masalah penelitian ini adalah bentuk penelitian Studi Hubungan (Interrelationship studies). Bentuk ini untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu hubungan antara penggunaan variasi metode mengajar oleh guru sosiologi dengan minat belajar siswa SMA PGRI 1 Pontianak.

Menurut Sugiyono (ahmad, 2004: 51) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan ketentuan karakteristik dalam penelitian

harus sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X SMA PGRI 1 Pontianak tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 78 siswa.

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling (Arikunto,2010:97), Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Alasan digunakannya teknik purposive sampling karena peneliti hanya bisa menggunakan satu kelas dari kedua kelas X yang ada di SMA PGRI 1 Pontianak. Dan pada saat itu juga peneliti hanya diberi kesempatan meneliti di dalam kelas satu hari saja, karena Kepala Sekolah tidak ingin kelas X terganggu selama persiapan Ulangan Semester. Sehingga peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik seluruh populasi.

Dalam penelitian ini yang dianggap relevan adalah teknik komunikasi tidak langsung dan observasi langsung.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket. Setiap item angket disediakan 4 alternatif jawaban (a, b, c, dan d). alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur dengan jawaban tertutup yang disebarkan kepada siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak yang berjumlah 39 orang. Dengan menggunakan angket penelitian, diharapkan dapat mengetahui hubungan antara penggunaan variasi metode mengajar guru sosiologi dengan minat belajar siswa kelas XB SMA PGRI 1 Pontianak.

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Untuk membuktikan dan menguji hipotesis serta menarik kesimpulan, maka data yang diperoleh akan dianalisa dan diolah melalui proses pengolahan data. Data yang terkumpul melalui angket masih bersifat kualitatif, selanjutnya data kualitatif tersebut ditransformasikan menjadi data kuantitatif

dengan memberikan bobot angka untuk mempermudah proses pengolahan data.

Untuk mencari kesimpulan data yang dikumpulkan, maka diperlukan pengolahan data. Adapun pengolahan data yang akan digunakan adalah:

Untuk data berupa kata-kata yang tidak dapat dikuantifikasikan, dianalisis dengan analisis deskriptif yang bersifat kualitatif.

Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2, yaitu mengenai variasi metode mengajar guru dengan minat belajar siswa menggunakan angket dan Persentase. Alternatif jawaban setiap item angket menggunakan simbol angka sebagai berikut: a untuk jawaban alternatif (a) selalu = 4 (empat) b untuk jawaban alternatif (b) sering = 3 (tiga) c untuk jawaban alternatif (c) kadang-kadang = 2 (dua) d untuk jawaban alternatif (d) tidak pernah = 1 (satu) (Sugiono, 2016:135)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 20. menurut Suliyanto (2005) menyatakan bahwa: dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z \leq Z_{tabel}$, atau nilai signifikansi variabel residual $> \alpha$, maka data residual terdistribusi normal.

Jika nilai Kolmogorov-Smirnov $Z > Z_{tabel}$, atau nilai signifikansi variabel residual $< \alpha$, maka data residual terdistribusi tidak normal

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan) (sugiyono,2018)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi hubungan penggunaan variasi metode mengajar guru dengan minat belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R² = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Formulasi untuk uji R² (Gujarati, 2001). adalah sebagai berikut

$$R^2 = \left[\frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \right]^2$$

Di mana :

R² = Koefisien determinasi

ESS = Explained Sum Squared (jumlah kuadrat yang dijelaskan)

TSS = Total Sum Squar (jumlah total kuadrat)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistic rata-rata dari penggunaan variasi metode mengajar adalah 28.82 dengan mempunyai ambang batas sebesar 3.433, hasil ini menunjukkan bahwa para siswa menilai secara umum guru sosiologi cukup bervariasi dalam penggunaan metode pembelajaran.

Distribusi kategori penggunaan variasi metode mengajar guru dalam disajikan pada Pada table tersebut tampak bahwa 74,4 % siswa menilai metode mengajar yang digunakan guru sosiologi cukup bervariasi. Di samping itu ada 10,3 % siswa menilai metode yang digunakan guru sosiologi sangat bervariasi dan 15,4 % kurang bervariasi. Lebih lanjut distribusi penggunaan variasi metode mengajar oleh guru sosiologi.

Statistik rata-rata dari minat belajar adalah 28.03 dengan ambang batas sebesar 4.551 menunjukkan secara umum siswa memiliki minat belajar sosiologi yang tinggi.

Pada table tersebut tampak bahwa 61,5 % siswa memiliki minat belajar sosiologi yang cukup tinggi, 17,9 sangat tinggi dan 20,5 % siswa memiliki minat belajar kategori rendah.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel yang di teliti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel variasi mengajar guru dan minat belajar siswa terdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk pengujian statistik parametrik (Suliyanto, 2014:15)

Analisis data yang disajikan pada penelitian ini adalah analisis regresi dan korelasi, analisis ini menggunakan variabel terikat linier atas variabel bebasnya. Untuk menguji linier regresi analisis statistik F pada model mean table spss versi 20. F temuan asumsi linier jika harga F table pada deviation from linearity memilih signifikan lebih besar dari 0.05 dalam hal lain asumsi ini ditolak data hasil pengujian linier regresi.

Diatas menunjukkan bahwa minat belajar sosiologi sangat linier atas penggunaan variasi metode mengajar karena harga F sebesar 0.642 menunjukkan lebih besar dari 0.05 ($P=0.790$)

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian terdahulu, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dan korelasi. Pengujian dilakukan dengan statistik F karena distribusi statistic analisis regresi adalah Ftest H_0 ditolak. Jika Ftest memiliki signifikan lebih besar dari 0.05 dalam hal lain, Lebih kecil (H_a) diterima.

Hasil menyatakan bahwa koefisien R^2 sebesar 0,164 memiliki harga uji-F = 7,243 yang lebih besar dari pada 0,05 hasil ini menyatakan bahwa H_0 yang menyatakan: “tidak ada pengaruh signifikan dengan penggunaan variasi metode mengajar terhadap minat belajar sosiologi” ditolak. Ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan: “ada pengaruh signifikan penggunaan variasi metode mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi” diterima.

Adapun besar koefisien determinasi. (R^2) adalah 0.164 ini menunjukkan bahwa 16.4% minat belajar sosiologi SMA PGRI Pontianak ditentukan oleh penggunaan variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru: yakni sebesar 83.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Minat belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak dengan adanya variasi metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X SMA PGRI 1 Pontianak, dapat dilihat dari hasil olahan sebaran jawaban angket responden dengan menggunakan rumus persentase. Statistik deskriptif diperoleh hasil rata-rata minat belajar sosiologi siswa sebesar 28.03 dengan ambang batas sebesar 4.551 menunjukkan bahwa Minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X SMA 1 PGRI Pontianak tergolong tinggi.

Dari hasil penelitian pada variabel minat belajar sosiologi menunjukkan bahwa Hal ini sesuai pendapat Slameto (2003:57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.. Berdasarkan hasil persentase minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas tampak bahwa sebanyak 8 atau 20,5,% siswa memiliki minat belajar sosiologi tergolong pada kategori rendah. Selain itu ada sebanyak 24 atau 61,5 % siswa memiliki minat belajar sosiologi tergolong pada kategori tinggi, sebanyak 7 atau 17,9% siswa memiliki minat belajar sosiologi tergolong pada kategori sangat tinggi.

Variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru sosiologi dalam proses pembelajaran sosiologi di kelas X SMA PGRI 1 Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X SMA PGRI 1 Pontianak, dapat dilihat dari hasil olahan sebaran jawaban angket responden dengan menggunakan rumus persentase. Statistik deskriptif diperoleh hasil rata-rata minat belajar sosiologi siswa sebesar 28.82 dengan ambang batas sebesar 3.433, menunjukkan bahwa variasi metode mengajar pada pembelajaran sosiologi di kelas X SMA 1 PGRI Pontianak cukup bervariasi.

Dari hasil penelitian pada variabel variasi metode mengajar guru menunjukkan bahwa Hal ini sesuai dengan pendapat Moh.Uzer Usman (2009:84) variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan antusiasme serta penuh partisipasi.. Sejalan dengan pendapatnya Soetomo, mengadakan variasi dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan cara/ gaya penyampaian yang satu kepada cara/ gaya penyampaian yang lain, dengan tujuan menghilangkan kebosanan/ kejenuhan siswa saat belajar, sehingga menjadi aktif berpartisipasi dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil persentase minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas tampak bahwa sebanyak 6 atau 15,4,% siswa menilai variasi metode mengajar yang di gunakan guru tergolong kurang bervariasi. Selain itu ada sebanyak 29 atau 74,4 % siswa menilai variasi metode mengajar yang di gunakan guru sangat bervariasi, sebanyak 4 atau 10,3% siswa menilai variasi metode mengajar yang digunakan guru tergolong pada kategori sangat tinggi, dapat dilihat pada tabel 4.3. Kemudian angket yang telah di sebarakan kepada 39 responden.

Hubungan antara penggunaan variasi metode mengajar oleh guru dengan minat belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan variasi metode mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X SMA PGRI 1 Pontianak. Dilakukan perhitungan berdasarkan data kuesioner penggunaan variasi metode mengajar dan data minat belajar sosiologi, serta dengan menghitung rata-rata dan standar deviasinya dengan bantuan program SPSS 20.0.

Terlihat dari hasil perhitungan pengujian linier regresi menunjukkan bahwa minat belajar sosiologi sangat linier atas penggunaan variasi metode mengajar karena harga F sebesar 0.642 menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang berarti berpegaruh signifikan. Kemudian Setelah dilakukan perhitungan menyatakan bahwa koefisien R2 sebesar 0,164 memiliki harga uji-F = 7,243 yang lebih besar dari pada 0,05 hasil ini menyatakan bahwa Ho yang menyatakan: “tidak ada pengaruh signifikan dengan penggunaan variasi metode mengajar terhadap minat belajar sosiologi” ditolak. Ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan: “ada pengaruh signifikan penggunaan variasi metode mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi” diterima.. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan variasi metode mengajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

Hal ini di perkuat dengan pendapat Hamid Darmadi (2012:3) yang menyebutkan “bahwa Tujuan utama guru mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mengurangi kebosanan siswa sehingga perhatian mereka terpusat pada pelajaran”. Pendapat tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapatnya Abdul Majid (2013:263) yang juga menyebutkan bahwa “salah satu tujuan memberikan variasi mengajar adalah Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran, Memupuk tingkah laku yang positif bagi guru dan sekolah dengan cara mengajar yang lebih hidup serta suasana lingkungan belajar yang lebih baik, Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses mengajar”.

Besar hubungan antara penggunaan variasi metode mengajar oleh guru dengan minat belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak.

Setelah dilakukan perhitungan, berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana model summary nilai determinan Adjusted R Square (R^2) data didapatkan nilai besar hubungan variabel penggunaan variasi metode mengajar terhadap variabel minat belajar sosiologi sebesar 0.164 sama dengan 16,4 ini menunjukkan bahwa 16.4% minat belajar sosiologi SMA PGRI Pontianak ditentukan oleh penggunaan variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru: yakni sebesar 83.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan teori menurut Rifa'i (2012:155) adalah dengan menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. Dengan penguasaan dan penggunaan keterampilan variasi mengajar guru yang diterapkan dalam suatu proses pembelajaran, maka diharapkan akan dapat membantu menimbulkan minat belajar dalam diri siswa sehingga pembelajaran akan dapat berjalan secara lebih optimal. Pendapat di atas menandakan bahwa minat sifatnya lebih menetap dengan perasaan senang dengan sesuatu. Apabila minat siswa lebih besar terhadap pelajaran yang di ikutinya dan disertai dengan variasi metode mengajar

maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif. Minat belajar siswa dapat berwujud melalui pemusatan perhatian siswa terhadap pelajaran, keingintahuan siswa dan aktif dalam proses Tanya jawab.

Jadi jelaslah bahwa variasi metode mengajar yang digunakan guru berkaitan erat dengan minat belajar siswa terhadap pelajaran, karena dengan adanya variasi metode mengajar siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran sebab cara penyampaian materinya berbeda-beda dan menarik bagi siswa sehingga siswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran. Melalui pembuktian dari angket yang dilaksanakan dapat di lihat melalui perolehan hasil angket oleh siswa SMA PGRI 1 Pontianak terlihat perhitungan angket yang tersebar pada penelitian ini nampak bahwa kontribusi variasi metode mengajar sosiologi pada minat belajar siswa cukup tinggi sebesar 16,4 %.

Jadi dari penelitian terdahulu terdapat kesimpulan bahwa penggunaan variasi metode mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Diharapkan variasi metode mengajar dapat membantu guru dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif serta mampu menambah minat belajar pada mata pelajaran sosiologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA PGRI 1 Pontianak maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penyebaran angket, hasil wawancara dan hasil pengamatan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian imelalu angket dan observasi yang dilakukan peneliti, bahwa minat belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak dilihat dari ketertarikan pada pelajaran sosiologi dan respon siswa pada pertanyaan dan tugas yang diberikan guru sudah terlihat baik. Terlihat bahwa 61,5 % siswa memiliki minat belajar sosiologi

yang cukup tinggi, 17,9 sangat tinggi dan 20,5 % siswa memiliki minat belajar kategori rendah.

Penggunaan variasi metode mengajar oleh guru sosiologi SMA PGRI 1 terdiri dari metode ceramah, metode diskusi dan metode Tanya jawab. Dari hasil angket dan observasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan variasi metode mengajar oleh guru sosiologi SMA PGRI 1 Pontianak sangat baik. tampak bahwa 74,4 % siswa menilai metode mengajar yang digunakan guru sosiologi cukup bervariasi. Di samping itu ada 10,3 % siswa menilai metode yang digunakan guru sosiologi sangat bervariasi dan 15,4 % kurang bervariasi.

Terlihat dari hasil perhitungan pengujian linier regresi menunjukkan bahwa minat belajar sosiologi sangat linier atas penggunaan variasi metode mengajar karena harga F sebesar 0.642 menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Hasil ini berarti hipotesis penelitian yang menyatakan: “ada pengaruh signifikan penggunaan variasi metode mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi” diterima. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan variasi metode mengajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi.

Adapun Besarnya Hubungan Penggunaan variasi metode Mengajar oleh guru sosiologi dengan minat belajar siswa SMA PGRI 1 Pontianak berdasarkan hasil perhitungan korelasi produk moment sebesar 0.642 yang apabila dikonfirmasi pada pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiono berada pada interval antara 0.60-0.799, yang berarti memiliki tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan dari Adapun besar regresi determinasi. (R^2) adalah 0.164 ini menunjukkan bahwa 16.4% minat belajar sosiologi SMA PGRI Pontianak ditentukan oleh penggunaan variasi metode mengajar yang dipengaruhi faktor selebihnya yang tidak diteliti pada penelitian ini sehingga menunjukkan korelasinya signifikan.

Saran

supaya guru untuk meningkatkan minat dan ketertarikan siswa pada pelajaran sosiologi yang pada saat ini menyadari bahwa pelajaran sosiologi yang sudah terlihat baik. sebaiknya guru untuk lebih aktif untuk melakukan pembelajaran dengan variasi metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sehingga dapat menambah minat belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di kelas X SMA PGRI 1 Pontianak. supaya guru untuk meningkatkan minat dan ketertarikan siswa pada pelajaran sosiologi yang pada saat pembelajaran dengan menggunakan berbagai variasi metode mengajar. Sebaiknya peneliti lainya meneliti penggunaan variasi metode pembelajaran lainya yang tidak diteliti pada penelitian ini, dikarenakan metode pembelajaran lainya juga sangat berpengaruh pada minat belajar siswa dengan presentase sebesar 83,6 %.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadari Nawawi, (2007), *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamid, Darmadi. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Subana (2005), *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia,
- Slameto, (2003). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Citra.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2012), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Adi Mahasatya.

